

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Karya Tulis Ilmiah

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2018) penelitian kuantitatif merupakan metode ilmiah/*scientific* karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit/empiris, objektif, terukur, rasional, dan sistematis. Metode ini juga disebut metode *discovery*, karena dengan metode ini dapat ditemukan dan dikembangkan berbagai iptek baru. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistika.

Dalam penelitian ini disajikan dengan data deskriptif kuantitatif. Data kuantitatif berperan sebagai data pendukung untuk memperjelas inti penelitian yang dilaksanakan.

2. Rancangan penelitian

Rancangan penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif. Menurut Notoatmodjo (2018) penelitian deskriptif merupakan suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran atau deskripsi tentang suatu keadaan secara objektif.

B. Lokasi dan Waktu

Lokasi penelitian ini dilakukan di instalasi rekam medis RSUD Sleman yang beralamat di Jalan Bayangkara No.48, Temulawak, Triharjo, Kecamatan Sleman, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55514. Waktu penelitian dilakukan pada 22 April-8 Juni 2019.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Notoatmodjo (2018) populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah berkas rekam medis pasien *sectio caesarea* periode januari-maret 2018.

Populasi untuk kasus pasien *sectio caesarea* pada triwulan I (januari-maret 2018) sebanyak 53 berkas rekam medis.

2. Sampel

Menurut Notoatmodjo (2018) sampel adalah objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi. Sampel dalam penelitian ini adalah dokumen rekam medis pada kasus pasien *sectio caesarea* dari bulan januari, februari dan maret pada tahun 2018 di RSUD Sleman.

Sampel dalam penelitian ini *Non Probability Sampling* dan pengambilan sampel ini peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* didasarkan pada suatu pertimbangan tertentu yang dibuat oleh peneliti sendiri, berdasarkan ciri atau sifat-sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya.

Kriteria Inklusi adalah kriteria atau ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel. Kriteria inklusi pada penelitian ini meliputi jenis kelamin, tindakan *sectio caesarea* dan usia 20-35 tahun.

Penentuan besar sampel penelitian ini ditentukan dengan menggunakan rumus Slovin :

$$n = \frac{N}{1+N(e^2)}$$

Jadi hasil perhitungan sampel sebagai berikut :

$$\begin{aligned} n &= \frac{53}{1+53(0,05^2)} \\ &= \frac{53}{1+0,1325} \\ &= 46,79 \\ &= 47 \text{ berkas} \end{aligned}$$

Keterangan :

n : Sampel

N : Jumlah Populasi

e : Batas toleransi kesalahan 5% (0,05) artinya derajat kemungkinan terjadinya kesalahan.

D. Variabel Penelitian/Kajian Karya Tulis Ilmiah

Menurut Notoatmodjo (2018) variabel adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh satuan penelitian tentang sesuatu konsep pengertian tertentu, misalnya umur, jenis kelamin, pendidikan, status perkawinan, pekerjaan, pengetahuan, pendapatan, penyakit dan sebagainya. Variabel juga dapat diartikan sebagai konsep yang mempunyai bermacam-macam nilai.

Dalam penelitian ini menggunakan variabel kontrol yaitu variabel yang dikendalikan atau dibuat konstan sehingga hubungan variabel independen terhadap dependen tidak dipengaruhi oleh faktor luar yang tidak diteliti. Dalam penelitian ini variabel terkontrolnya adalah formulir edukasi tindakan anestesi dan sedasi pasien *sectio caesarea*.

E. Definisi Operasional

Menurut Notoatmodjo (2018) definisi operasional adalah uraian tentang batasan variabel yang dimaksud, atau tentang apa yang diukur oleh variabel yang bersangkutan.

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

No.	Variabel	Definisi Operasional	Cara ukur	Hasil ukur	Skala
1.	Kelengkapan	Rekam medis dikatakan lengkap apabila pengisian mencapai 100%	Check list observasi dan wawancara	1=Terisi 2=Tidak Lengkap 3=Tidak Terisi	Ordinal
2.	SDM	Tenaga kesehatan yang memberikan pelayanan kesehatan kepada pasien	Wawancara	1= Ya 2= Tidak	Nominal
3.	SPO	Langkah-langkah berjalannya suatu kegiatan	Wawancara	1=Sudah 2=Belum	Nominal
4.	Sarana dan Prasarana	Suatu alat dan penunjang untuk mencapai tujuan yang diharapkan	Wawancara	1= Ya 2= Tidak	Nominal

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data/Informasi

1. Pedoman Pengumpulan Data

Menurut Notoatmodjo (2018) alat atau instrumen penelitian adalah alat-alat yang akan digunakan untuk pengumpulan data.

a. Pedoman wawancara terstruktur

Pedoman wawancara disusun atas dasar pertanyaan-pertanyaan peneliti seputar dengan permasalahan yang akan ditanyakan nantinya kepada responden. Responden dalam penelitian ini yaitu kepala instalasi rekam medis, 1 petugas rekam medis (analisis) dan 2 dokter anestesi.

b. Pedoman *Check list*

Suatu daftar tabel untuk men"cek", yang berisi nama subjek dan beberapa gejala serta identitas lainnya dari sasaran pengamatan.

c. *Recorder*/perekam suara

Alat perekam suara digunakan untuk merekam suara (perekam suara pada hp).

d. Alat tulis

Alat tulis digunakan untuk membantu mencatat data yang diperoleh (pulpen, buku dll).

e. Kalkulator

Alat digunakan untuk membantu menghitung persentase.

2. Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data ini dilakukan dengan cara *check list* observasi secara langsung dan wawancara dengan kepala instalasi rekam medis, 1 petugas rekam medis (analisis) dan 2 dokter anestesi.

G. Validitas

Validitas data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber. Triangulasi sumber dalam penelitian ini yaitu kepala instalasi rekam medis di RSUD Sleman.

H. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Menurut Notoatmodjo (2018), tahap –tahap pengolahan data yaitu:

- a. *Editing*

Kegiatan untuk melakukan pengeditan data dari hasil penelitian. Dari data angka biasa diubah menjadi persentase kemudian dimasukkan dalam tabel dan wawancara responden kemudian dinarasikan.

- b. *Processing*

Memasukkan data hasil *checklist* observasi formulir dan hasil wawancara jawaban-jawaban dari masing-masing responden kedalam “*software*” komputer. Software yang digunakan untuk hasil jawaban responden menggunakan *Microsoft word*.

- c. *Cleaning*

Apabila semua data dari setiap sumber data atau responden selesai dimasukkan, perlu dicek kembali untuk memastikan data tersebut valid, tidak ada yang tertinggal.

- d. Penyajian data

Data yang telah didapatkan melalui check list observasi disajikan dalam bentuk tabel serta disajikan dengan uraian kalimat. Data hasil wawancara disajikan dalam bentuk uraian kalimat (narasi).

2. Analisis Data

Menurut Sugiyono (2018) analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.

Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif yaitu mendeskripsikan data yang telah dikumpulkan untuk kemudian mengambil kesimpulan. Analisis kuantitatif dilakukan dengan cara perhitungan statistik

sederhana yang digunakan untuk menghitung persentase kelengkapan formulir edukasi tindakan anestesi dan sedasi kasus *sectio caesarea*.

I. Etika Penelitian

Menurut Notoatmodjo (2018) etika penelitian adalah suatu pedoman etika yang berlaku untuk setiap kegiatan penelitian yang melibatkan antara pihak peneliti, pihak yang diteliti (subjek penelitian) dan masyarakat yang akan memperoleh dampak hasil penelitian tersebut. Dalam melakukan penelitian ada empat prinsip yang harus dipegang, yakni :

1. Menghormati harkat dan martabat manusia (*respect for human dignity*)

Peneliti perlu mempertimbangkan hak-hak subjek penelitian untuk mendapatkan informasi tentang tujuan peneliti melakukan penelitian. Peneliti juga memberikan kebebasan kepada subjek untuk memberikan informasi atau tidak memberikan informasi.

2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian (*respect for privacy and confidentiality*)

Peneliti tidak boleh menampilkan informasi mengenai identitas dan kerahasiaan identitas subjek.

3. Keadilan dan inklusivitas/keterbukaan (*respect for justice and inclusiveness*)

Prinsip keterbukaan dan adil perlu dijaga oleh peneliti dengan kejujuran, keterbukaan dan kehati-hatian.

4. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (*balancing harms and benefits*)

Peneliti hendaknya memperoleh manfaat semaksimal mungkin dan berusaha meminimalisasi dampak yang merugikan bagi subjek.

5. *Informed Consent*

Setiap responden yang ikut dalam penelitian ini diberi lembar persetujuan agar responden dapat mengetahui maksud dan tujuan penelitian serta dampak yang diteliti selama proses penelitian ini berlangsung. Jika responden bersedia ikut dalam penelitian ini, maka

harus menandatangani lembar persetujuan dan jika responden menolak untuk diteliti maka peneliti tidak akan memaksa dan tetap menghormati haknya.

J. Pelaksanaan Karya Tulis Ilmiah

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan dalam penelitian ini adalah mempersiapkan semua prosedur yang harus dilakukan untuk melakukan penelitian yaitu dari mulai judul yang ingin diajukan, penyusunan sampai dengan perijinan penelitian.

Tahap persiapan dalam mengajukan usulan penelitian, meliputi :

- a. Konsultasi dengan pembimbing untuk menentukan langkah-langkah penyusunan karya tulis ilmiah
- b. Menyusun proposal karya tulis ilmiah
- c. Mengajukan studi pendahuluan, mengantarkan proposal dan surat pengajuan izin penelitian yang akan dilaksanakan di RSUD Sleman
- d. Menyusun kelanjutan proposal karya tulis ilmiah
- e. Konsultasi dengan dosen pembimbing untuk melakukan seminar proposal
- f. Memperbaiki karya tulis ilmiah
- g. Mengurus surat izin penelitian
- h. Menyusun karya tulis ilmiah

2. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan ini akan dilaksanakan di RSUD Sleman dengan cara setelah mendapatkan izin penelitian, peneliti bekerjasama dengan bagian instalasi rekam medis mengenai teknis jalannya penelitian. Pengambilan data dilakukan dengan check list observasi dan wawancara beberapa petugas terkait dengan masalah penelitian.

3. Tahap Penyusunan Karya Tulis Ilmiah

Pendataan sudah dilakukan serta data sudah terkumpul kemudian peneliti mulai melakukan analisis data menggunakan sistem komputerisasi sehingga didapatkan hasil analisis data. Analisis data yang sudah jadi kemudian kemudian dijabarkan dan dimasukkan ke dalam bab IV dan bab

V. Setelah penyusunan karya tulis ilmiah selesai kemudian peneliti berkonsultasi dengan dosen pembimbing dan melakukan revisi. Peneliti kemudian membuat janji dengan penguji untuk melakukan seminar ujian hasil penelitian serta perbaikan dan pengumpulan karya tulis ilmiah.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA